

KONSELING KELOMPOK UNTUK

MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR

Sabrina Azzahra, S.Pd. | Roshanda Meyla Fatihah, S.Pd.
Nursifa Nia Rosyada, S.Pd. | Tantra Paramita Aji, S.Pd.
Renifa Supriyadi, S.Pd. | Reforma Utama Putra, S.Pd.

KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR

Sabrina Azzahra, S.Pd
Roshanda Meyla Fatihah, S.Pd.
Nursifa Nia Rosyada, S.Pd.
Tantra Paramita Aji, S.Pd.
Renifa Supriyadi, S.Pd.
Reforma Utama Putra, S.Pd.

Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR

Penulis:
Sabrina Azzahra, S.Pd
Roshanda Meyla Fatihah, S.Pd.
Nursifa Nia Rosyada, S.Pd.
Tantra Paramita Aji, S.Pd.
Renifa Supriyadi, S.Pd.
Reforma Utama Putra, S.Pd.

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vii, 84, uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-355-8

Cetakan Pertama:
November 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab Penerbit

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel, Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557
email: tahtaliterasimedia@gmail.com
website: http://store.tahtamedia.co.id/
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena buku dengan judul "Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar" ini dapat diterbitkan. Saya sangat mengapresiasi atas kehadiran buku ini. Tim penulis begitu cermat mengangkat isu penting tentang aplikasi konseling kelompok yang dapat membantu murid agar lebih bertanggungjawab terhadap tugas belajarnya Di tengah permasalahan yang dihadapi di pendidikan tentang rendahnya motivasi belajar murid di era sekarang ini, serta minimnya literatur yang membahas topik ini, buku ini hadir membawa angin segar dan solusi nyata, terutama bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah. Buku ini dikemas secara terstruktur dengan bahasa sederhana dan mudah dipahami.

Saya mengenal tim penulis sebagai pribadi yang sungguh-sungguh dalam bekerja. Pemikiran yang dituangkan dalam buku ini sebagai bentuk kepedulian yang mendalam terhadap murid di sekolah, agar mereka mampu mencapai kesejahteraan dalam kehidupan dan bertanggung jawab terhadap diri dan masa depannya. Semoga buku ini dapat dibaca oleh lebih banyak manusia dari berbagai unsur, dapat ditelaah dengan baik, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Harapannya, agar buku ini dapat memberikan manfaat besar bagi kemajuan bangsa dan negara. Selamat Membaca!

Sukoharjo, 17 Agustus 2026

Agustini Kadarwati, S.Psi., M.Si.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah S.W.T atas rahmat dan karu yang dilimpahkan-Nya sehingga dapat menyelesaikan buku ini dengan sebaik mungkin. Kami sampaikan juga rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung proses penerbitan buku ini. Buku ini diberi judul "Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar". Dimana buku ini berisi panduan praktis mengenai layanan konseling kelompok dengan teknik *reality therapy*. Dalam buku tersebut kami maksimalkan sebaik mungkin agar menjadi manfaat bagi pembaca yang membutuhkan panduan layanan konseling kelompok dengan teknik *reality therapy* WDEP untuk meningkatkan tanggung jawab belajar murid SMA.

Di dalam buku ini tertulis bagaimana meningkatkan tanggung jawab belajar pada murid di jenjang Sekolah Menengah Atas melalui salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yaitu layanan konseling kelompok dengan teknik *Reality Therapy* WDEP. Pada pemberian layanan konseling kelompok tersebut, penulis menjelaskan secara rinci dimulai dari tahap pra konseling, *beginning stage, working stage* tahap eksplorasi, *working stage* tahap pemberian intervensi, serta tahap *terminating stage*.

Sukoharjo. 14 Agustus 2026

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iv**
PRAKATA ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vi**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
BAB 2 BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH **2**
A. Konsep Bimbingan dan Konseling 2
B. Sejarah Bimbingan dan Konseling 3
C. Sejarah Bimbingan dan Konseling di Indonesia 6
D. Landasan Bimbingan dan Konseling 8
E. Bidang-Bidang Bimbingan dan Konseling 9
F. Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling 11
G. Peran BK di Sekolah 14
BAB 3 MENGENAL KONSELING KELOMPOK **16**
A. Definisi Konseling Kelompok 16
B. Tujuan Konseling Kelompok 17
C. Fungsi Konseling Kelompok 18
D. Asas-Asas Konseling Kelompok 19
E. Komponen Konseling Kelompok 22
F. Teknik dalam Konseling Kelompok 25
G. Tahapan dalam Pelaksanaan Konseling Kelompok 38
BAB 4 TEKNIK *REALITY THERAPY* (WDEP) DALAM KONSELING KELOMPOK **42**
A. Definisi Teknik *Reality Therapy* (WDEP) 42
B. Tujuan Teknik *Reality Therapy* (WDEP) 46
C. Kelebihan Teknik *Reality Therapy* (WDEP) 47
D. Kekurangan Teknik *Reality Therapy* (WDEP) 48

BAB 5 TANGGUNG JAWAB BELAJAR 49
A. Definisi Tanggung Jawab Belajar 49
B. Bentuk-bentuk Tanggung Jawab Belajar 51
C. Faktor yang Mempengaruhi Tanggung Jawab Belajar 56
D. Ciri Murid dengan Tanggung Jawab Belajar yang Rendah 58
E. Ciri Murid dengan Tanggung Jawab Belajar yang Tinggi 61
F. Dampak Menurunnya Tanggung Jawab Belajar 63
BAB 6 PERENCANAAN DALAM PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK 65
A. Pemberian Asesmen 65
B. Tujuan Layanan 66
C. Pra-Tindakan Konseling Kelompok 67
BAB 7 PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK. 69
A. Deskripsi Proses Pelaksanaan Konseling Kelompok Teknik *Reality Therapy (WDEP)* 69
INDEKS 75
DAFTAR PUSTAKA 76
PROFIL PENULIS 81

BAB 1
PENDAHULUAN

Tujuan penulisan dari buku ini adalah memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, prinsip, dan pelaksanaan layanan konseling kelompok sebagai salah satu strategi bimbingan dan konseling yang efektif dalam upaya meningkatkan tanggung jawab belajar murid di lingkungan pendidikan. Penulisan buku ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa masih banyak murid yang menunjukkan sikap kurang bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajiban belajar, sehingga diperlukan intervensi yang tepat melalui layanan konseling kelompok yang mampu membangun kesadaran, komitmen, serta kemandirian belajar murid.

Selain itu, buku ini bertujuan untuk menjadi sumber referensi bagi guru bimbingan dan konseling, pendidik, serta pihak-pihak yang mempunyai perhatian terhadap dunia pendidikan dan psikologi perkembangan murid. Melalui buku ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bersifat teoritis maupun praktis, sehingga mampu diterapkan secara nyata oleh para konselor atau guru BK dalam menyusun atau melaksanakan program layanan konseling kelompok di sekolah.

BAB 2
BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH

A. KONSEP BIMBINGAN DAN KONSELING

Bimbingan dapat dipahami sebagai upaya bantuan yang diberikan kepada individu, khususnya murid, agar mampu memahami sikap dan perkembangan psikologisnya sendiri, sekaligus membantu pendidik dalam mengenali dan menangani berbagai persoalan yang dihadapi murid dalam proses belajarnya (Uqbah, 2024). Bimbingan pada dasarnya bersifat pengembangan dan pencegahan, sehingga murid dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan masalah sebelum masalah tersebut benar-benar mengganggu proses belajarnya. Sejalan dengan hal tersebut, (ASCA, 2019) mendefinisikan program bimbingan konseling sekolah sebagai program yang komprehensif, terencana, dan terstruktur yang dirancang untuk mendukung perkembangan akademik, karir, dan pribadi/sosial semua siswa.

Berbeda dengan bimbingan yang bersifat lebih umum, konseling merupakan proses bantuan yang diberikan oleh konselor kepada konseli untuk membantu konseli mengatasi berbagai hal yang dirasa mengganggu kehidupan sehari-harinya; sebelum memulai kegiatan konseling, seorang konselor yang dikenal sebagai tenaga profesional hendaknya memiliki kesiapan baik dari segi fisik, materi, maupun

BAB 3
MENGENAL KONSELING KELOMPOK

A. DEFINISI KONSELING KELOMPOK

Konseling kelompok merupakan bantuan kepada individu dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. (Kurnanto, 2018) menjelaskan konseling yang memiliki empat sampai lima konseli yang bertemu dengan 1 sampai 2 konselor. Dalam prosesnya, konseling kelompok dapat membicarakan beberapa masalah, seperti kemampuan dalam membangun hubungan dan komunikasi, pengembangan harga diri, dan keterampilan-keterampilan dalam mengatasi masalah.

Konseling kelompok ini memungkinkan murid secara bersama-sama memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah melalui dinamika kelompok dan konseling kelompok. Dalam dinamika kelompok memiliki susunan yang dinamis, hidup bergerak dan berkembang yang ditandai dengan adanya interaksi sesama antar anggota kelompok. Kemudian pada konseling kelompok dibahas masalah pribadi semua anggota kelompok yang mengalaminya sendiri, nantinya masalah pribadi tersebut dibahas melalui anggota kelompok dengan memberikan bantuan terhadap siswa melalui kelompoknya.

BAB 4
TEKNIK *REALITY THERAPY* (WDEP) DALAM KONSELING KELOMPOK

A. DEFINISI TEKNIK *REALITY THERAPY* (WDEP)

Menurut (Glasser, 2019) Konseling Realita atau *Reality Therapy* yang dikembangkan oleh William Glasser berlandaskan pada kerangka Teori Pilihan (*Choice Theory*). Pendekatan ini menekankan bahwa perilaku manusia adalah hasil dari pilihan sadar untuk memenuhi kebutuhan dasar, yang menunjukkan bahwa individu memiliki kontrol internal terhadap tindakan yang mereka ambil. Konsep ini sangat penting dalam konteks pendidikan, mengingat banyak masalah yang dihadapi oleh murid sering kali berakar pada ketidakmampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan psikologis, seperti rasa memiliki, harga diri, dan kebebasan dengan cara yang sehat. Dalam naskah yang dikaji pada tahun 1309, ditekankan bahwa perilaku murid tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan eksternal, melainkan juga merupakan hasil dari proses internal yang bertujuan untuk memenuhi lima kebutuhan dasar manusia.

Teori Pilihan (*Choice Theory*) sebagai dasar dari Teknik *reality therapy* menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh upaya untuk memenuhi lima kebutuhan dasar, yaitu: kebutuhan untuk bertahan hidup (*survival*), kebutuhan akan kasih sayang dan rasa memiliki (*love and belonging*), kebutuhan untuk memperoleh

BAB 5
TANGGUNG JAWAB BELAJAR

A. DEFINISI TANGGUNG JAWAB BELAJAR

Belajar memerlukan tanggung jawab personal yang besar Setiap murid perlu memiliki tanggung jawab dalam belajar. Apapun hasil yang diperoleh murid, misalnya hasil ujian, merupakan hasil dari belajar murid. Kesadaran seseorang dalam memenuhi tugasnya sebagai murid, adalah termasuk dalam tanggung jawab belajar. (Mudayat et al, 2025) menyatakan bahwa tanggung jawab belajar merupakan komitmen penuh seorang siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan sekolahnya. Dengan memanfaatkan seluruh panca indra secara sadar dan disiplin, murid bersedia menanggung segala resiko belajarnya untuk menguasai ilmu pengetahuan serta membentuk karakter, cara berpikir, dan keterampilan yang baru.

Sejalan dengan definisi tersebut, Asmara (2021) menjelaskan bahwa tanggung jawab belajar merupakan komitmen wajib bagi setiap murid untuk menuntaskan tugas-tugasnya demi meraih prestasi akademik dan non-akademik. Ketika siswa menerapkan tanggung jawab ini, mereka akan terdorong untuk memiliki sikap yang optimis serta konsisten terhadap kewajiban belajarnya. Sikap inilah yang nantinya membentuk kepribadian yang cerdas, terampil, dan berkarakter luhur. Selain itu, tanggung jawab belajar juga menjadi bagian penting dari tugas perkembangan remaja yang membekali mereka untuk berinteraksi di lingkungan sosial yang lebih luas.

BAB 6
PERENCANAAN DALAM PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. PEMBERIAN ASESMEN

Sebelum melaksanakan layanan konseling kelompok, tahap pertama yang perlu dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling adalah pemberian asesmen kepada murid untuk mengidentifikasi kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi. Asesmen ini dilakukan dengan cara menyebarkan Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) kepada seluruh murid, yang mencakup berbagai bidang layanan bimbingan dan konseling, yaitu bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier (Astuti & Herdi, 2025). AKPD sendiri merupakan sebuah angket yang berisi sejumlah pernyataan terkait berbagai permasalahan yang diasumsikan sering dialami oleh murid, sehingga hasil pengisiannya dapat membantu guru BK dalam merancang program layanan yang sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan (Zamdi, Suhartiwi, & Taqiuddin, 2024).

Melalui penyebaran AKPD, guru BK memperoleh informasi langsung dari murid mengenai kesulitan atau tantangan yang mereka hadapi dalam proses belajarnya, termasuk berbagai persoalan yang berkaitan dengan rendahnya tanggung jawab belajar. Berdasarkan

BAB 7
PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

A. DESKRIPSI PROSES PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK TEKNIK *REALITY THERAPY (WDEP)*

Proses pelaksanaan konseling kelompok teknik *reality therapy (WDEP)* dapat dilaksanakan setelah melakukan tahap pra-konseling terlebih dahulu. Konselor dapat memberikan tindakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, rincian panduan pelaksanaan proses pemberian layanan konseling kelompok dengan teknik *reality therapy (WDEP)* sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Tindakan Konseling Kelompok
   a. Tahap Awal (*Beginning Stage*)

      Tahap awal (*beginning stage)* dimulai setelah tahap pra-konseling dilaksanakan. Tahap awal ini dilakukan dengan tujuan membangun hubungan positif antara konselor dan konseli. Pada tahap ini, anggota konseling kelompok dan konselor memiliki kesempatan untuk mengenal satu sama lain. Konselor membuka sesi konseling kelompok dengan doa. Setiap anggota diminta duduk melingkar dengan nyaman. Konselor menyampaikan terima kasih atas kehadiran seluruh anggota dan menanyakan kabar masing-

DAFTAR PUSTAKA

Alawiyah, T., & Sarita, A. (2022). *Kontribusi Perhatian Orang Tua dalam Memotivasi Tanggung Jawab Belajar Anak di Sekolah Dasar Negeri*. *Sittah: Journal of Primary Education*, 3(1), 1-15. https://doi.org/10.30762/sittah.v3i1.12

Amanah, S., Ramadhani, R., & Kurnia, D. (2023). *Arah dan komponen pokok pelayanan bimbingan konseling di sekolah*. *Jurnal Konseling Gusjigang*, *9*(2), 298–304. https://doi.org/10.24176/jkg.v9i2.9274

Asmara, T. (2021). *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Self Management*. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, *4*, 97–105.

Astuti, S., & Herdi, H. (2025). *Identifikasi Kebutuhan dan Tujuan Layanan Bimbingan dan Konseling di Kelas 8 SMPN Jakarta Timur*. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8(1), 548-552. https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6636

Corey, G. (2023). *Theory and practice of group counseling (10th ed.)*. Cengage Learning.

Endriani, A., Iman, N., & Sarilah. (2022). *Pentingnya Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Belajar Bagi Siswa. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, *3*, 57–61.

Ernawati, R. (2024). *Azas-azas bimbingan dan konseling*. UKI Press.

Fisher, D., & Frey, N. (2021). *Better learning through structured teaching: A framework for the gradual release of responsibility (3rd ed.)*. ASCD

Gaol, D. L., Yohana, R., Hutasoit, A., Ndruru, B. Y., Jamaludin, & Yunita, S. (2023). *Faktor-Faktor Rendahnya Tanggung Jawab Siswa Terhadap Aktivitas Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah. Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 9393–9399.

Glasser, W. (2019). *Take charge of your life: How to get what you need with choice theory psychology (Korean ed.)*. Korea Counseling Research Institute.

Glasser, W. (2020). *Counseling with Choice Theory: The New Reality Therapy*. New York: Harper Perennial.

Haryono S., Hidayah, N., & Wahyuni, F. (2022). *Perspektif historis bimbingan dan konseling global*. Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan dan Konseling 2022, PD ABKIN Jawa Timur & UNIPA Surabaya, 133–147.

Himmah, U. A., & Prihastiwi, W. J. (2025). *The Learning Responsibilities of Junior High School Students: The Correlation of Democratic Parenting and Self-Regulation Learning*. Archetype: Jurnal Ilmiah Psikologi dan Terapan, 7(1).

Indreswari, H., Putri, R. D., Amalia, R., Rofiqah, T., Noviandari, H., Lutfa Tu Latifah, Machfud, M. S., & Vasanthan, P. (2024). *Wawasan bimbingan dan konseling: Menelusuri sejarah menuju penerapan terkini.* Bening Media Publishing.

Jacobs, E. E., Schimmel, C. J., Masson, R. L., & Harvill, R. L. (2016). *Group counseling: Strategies and skills (8th ed.)*. Cengage Learning.

Jumail, J., Laisouw, Y., Mahaly, S., & Maswain, M. (2024). *Optimizing student development through effective assessment practices: Insights from school counselors in Indonesia*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan, 8(2), 140-147. https://doi.org/10.30598/jbkt.v8i2.2007

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.

Kurnanto, E. (Ed.). (2018). *Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Bumi Aksara.

Kurniati, A., & Supriyatna, A. (2022). *Efektivitas Konseling Kelompok Realitas Teknik Want, Direction, Evaluation dan Plant (WDEP) untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Menyelesaikan Skripsi*. Jurnal Basicedu, 6(2), 1938–1946. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2254

Minnery, A., & Smith, A. T. (2024). *A cyclical model of literacy learning: Expanding the gradual release of responsibility*. Teachers College Press.

Mudayat, Rahayu, U., Budiastra, A. A. K., Rokhiyah, I., Andayani, T. C., Utaminingsih, S., Ichwan, Handayani, M., Fathurrachman, S.,

Mutiara, E., Hamiyati, H., & Kabbaro, H. (2024). *The Influence of Psychosocial Development on the Learning Responsibility of School-Aged Children*. JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan), 11(1), 42–53.

Nasution, H. S., & Abdillah. (2019). *Bimbingan konseling: Konsep, teori, dan aplikasinya*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

Novalina, S. D. (2024). *Peningkatan penyesuaian diri melalui konseling realitas*. Penamuda Media.

Parsons, R. D., Dickinson, K., & Asempapa, B. (2022). *Intervention and prevention strategies that work: Empirically supported approaches to multitiered school counseling services*. Cognella.

Prayitno, & Erman, A. (2004). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta:PT Rineka Cipta.

Prayitno. (1995). *Layanan bimbingan dan konseling kelompok*. Padang: FIP UNP.

Prayitno. (2004). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Rineka Cipta.

Ramdani, M. L., Thohiroh, I., Aulia, L. S., Khoirunnisa, M., & Farida, N. A. (2025). *Penerapan layanan bimbingan konseling dalam mengatasi masalah belajar dan pribadi siswa di SMP Negeri 1 Karawang Timur. Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, *3*(11), 69–80. https://doi.org/10.59435/gjmi.v3i11.1861

Sa'idah, I., & Annajiyah, M. Z. H. (2024). *Konsep dasar bimbingan & konseling*. Alifba Media.

Saputra, R., Korohamu, K. E., Suarja, S., Nurjanah, N., Lase, J. F. E., Suryadi, H., & Nihaya, M. (2024). *Buku ajar dasar-dasar bimbingan dan konseling*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Saputri, C., Amanda, Kusuma, A. D., Azzahra, E. S., Hafifa, Sartika, L., Anggelina, M., & Novita, N. (2025). *Orientasi pelayanan bimbingan konseling: Meningkatkan akses dan kualitas layanan untuk semua siswa*. *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, *6*(3), 406–420.

Satriah, L. (2018). *Bimbingan Konseling Pendidikan* (Edisi ke-2)

Silvi, V. (2022). *Efektivitas konseling kelompok singkat berfokus solusi untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam belajar di SMAN 2 Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya.* [Skripsi, UIN Antasari]. https://idr.uin-antasari.ac.id/21737/

Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Syafitri, R. (2017). *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions and Getting Answers Pada Siswa*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, *1*, 57–63.

Syahri, L. M., Mudjiran, Sukma, D., & Syahrial. (2022). *Kesiapan Konselor Dalam Proses Konseling yang Berhasil*. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, *2*(September), 82–91.

Uqbah, S. (2024). *Konsep dasar bimbingan dan konseling: Sejarah , tujuan , dan metode*. *Maliki Interdisciplinary Journal*, *2*(12), 46–51.

Yanti, Y. E., & Anifia, M. P. (2021).*Korelasi antara Perhatian Orang Tua terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VI SD se-Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang*. Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An), 2(1).

Yulianti, Hatijah, E. R., Faradila, S. A., & Husna, N. (2024). *Tantangan dan peluang profesi guru BK di era digital*. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, *18*(2), 1–7.

Yulita, A., Sukmawati, E., & Kamaruzzaman. (2021). *Upaya Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Belajar Melalui Konseling Kelompok Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Subah*. *BIKONS (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, *1*, 57–63.

Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zamdi, P., Suhartiwi, S., & Taqiuddin, M. (2024). *Analisis Hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) untuk Menentukan Topik Layanan Bimbingan Klasikal pada Kelas XI di SMA Negeri 1 Selong*. JKP (Jurnal Konseling Pendidikan), 8(1), 8–22.

PROFIL PENULIS



Sabrina Azzahra, S.Pd.

Penulis merupakan Mahasiswi yang sudah menyelesaikan pendidikan Sarjana (S-1) Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), saat ini sedang menempuh Pendidikan Profesi Guru pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo tahun 2026. Selama menjalani program PPG, penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dan aktif melaksanakan berbagai layanan bimbingan dan konseling di sekolah, mulai dari bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, hingga konseling individu dan kelompok, dengan pendekatan seperti *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT), *Person-Centered Therapy*, *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT), hingga *Reality Therapy* dengan teknik WDEP (*Wants, Doing, Evaluation, Planning*). Email: sabrinazzahra1305@gmail.com



Reforma Utama Putra, S.Pd.,

Penulis merupakan Mahasiswa yang sudah menyelesaikan pendidikan Sarjana (S-1) Bimbingan dan Konseling di Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo (UNIVET), dan saat ini juga melanjutkan jenjang Magister Hukum semester 3 di Universitas Boyolali (UBY) dan saat ini menempuh Program Pendidikan Profesi Guru Calon Guru (PPG CAGUR) Bimbingan dan Konseling di Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo (UNIVET). Selama menjalani program PPG, penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dan aktif melaksanakan berbagai layanan bimbingan dan konseling di sekolah, mulai dari bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, hingga konseling individu dan kelompok. Email: reformautamaputra@gmail.com



Roshanda Meyla Fatihah, S.Pd.

Penulis merupakan lulusan pendidikan Sarjana (S-1) Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Saat ini, penulis sedang menempuh Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo tahun 2026. Selama menempuh pendidikan dan menjalani program PPG, penulis memiliki pengalaman dalam melaksanakan berbagai layanan bimbingan dan konseling di sekolah, di antaranya bimbingan klasikal dengan pendekatan Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PJBL), dan permainan (*game*) sebagai media dalam layanan bimbingan dan konseling, serta bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individu. Email: roshandamf@gmail.com



Nursifa Rosyada, S.Pd.

Merupakan alumni S-1 Bimbingan dan Konseling Universitas Veteran Bangun Nusantara tahun 2024. Saat ini sedang menempuh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Bimbingan dan Konseling di Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo (2026). Selama menjalani PPG, penulis aktif melakukan PPL di Salah satu Sekolah Menengah Atas di Sukoharjo dan aktif memfasilitasi layanan bimbingan klasikal menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PjBL), serta metode *Game Based Learning*. Email: nursifarosyada@gmail.com



Tantra Paramita Aji, S.Pd.

Penulis merupakan lulusan pendidikan Sarjana (S-1) Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, saat ini sedang menempuh Pendidikan Profesi Guru pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo tahun 2026. Selama menjalani program PPG, penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dan aktif melaksanakan berbagai layanan bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya layanan bimbingan klasikal dengan pendekatan Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PjBL). Pengalaman tersebut menjadi bagian dari proses pengembangan kompetensi penulis dalam memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan murid.

Email: tantraaji633@gmail.com



Renifa Supriyadi, S.Pd.

Penulis merupakan Sarjana Pendidikan (S-1) Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun 2025. Saat ini sedang menempuh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Bimbingan dan Konseling di Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo (2026). Selama menjalani PPG, penulis aktif melakukan PPL di Salah satu Sekolah Menengah Atas di Sukoharjo dan aktif memfasilitasi layanan bimbingan klasikal menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PjBL), serta metode *Game Based Learning* dengan menyesuaikan kebutuhan murid berdasarkan asesmen, selain itu penulis juga melakukan bimbingan kelompok, konseling kelompok dan konseling individu. Pengalaman tersebut menjadi bagian dari proses pengembangan kompetensi dalam memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan murid. Email: ahnrenifa@gmail.com

KONSELING KELOMPOK
UNTUK
MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR

Rendahnya tanggung jawab belajar murid merupakan salah satu persoalan mendasar yang kerap dihadapi oleh jenjang Sekolah Menengah Atas. Kondisi tersebut tercermin melalui berbagai perilaku, seperti penundaan penyelesaian tugas, ketidakpatuhan terhadap tenggat waktu, serta minimnya kesadaran murid dalam memenuhi kewajiban akademiknya secara mandiri. Buku Panduan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar disusun sebagai upaya menjawab kebutuhan tersebut melalui pendekatan yang sistematis, dan aplikatif. Buku ini menguraikan tahapan pelaksanaan teknik reality therapy melalui layanan konseling kelompok secara rinci, mulai dari perencanaan layanan, asesmen kebutuhan, hingga pelaksanaan sesi konseling kelompok yang meliputi tahap awal (beginning stage), tahap kerja (working stage), evaluasi, dan tahap pengakhiran (terminating stage). Buku ini disusun oleh tim penulis yang memiliki pengalaman langsung dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, buku ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang bermakna bagi pengembangan keilmuan bimbingan dan konseling, sekaligus memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas layanan pendidikan, khususnya dalam upaya menumbuhkan tanggung jawab belajar murid secara berkelanjutan.

TAHTA MEDIA GROUP
IKAPI
CV. Tahta Media Group
Sukoharjo, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.co.id
Ig : tahtamediagroup
Telp/WA : +62 896 5427 3996
ISBN 978-634-262-355-8 (PDF)